



Kejari Ringkus Tiga Pengurus KONI



RUGIKAN NEGARA. Ketua Umum KONI Makassar, Ahmad Susanto beserta dua rekannya, ditetapkan sebagai tersangka kasus dugaan korupsi dana hibah di Kantor Kejari Makassar, Senin, 9 Desember 2024.

Kejari Ringkus Tiga Pengurus KONI

MAKASSAR, FAJAR — Kejaksaan Negeri (Kejari) Makassar menetapkan tiga pengurus KONI Makassar sebagai tersangka kasus dugaan korupsi penyalahgunaan dana hibah di lembaga otoritas keolahragaan tersebut. Kejari Makassar, Nauli Rahim Siregar, mengatakan,

📖 [Baca Kejari... Him 11](#)

Kejari Ringkus Tiga Pengurus KONI

📖 [Lanjutan Halaman... 9](#)

ketiga tersangka yakni Ahmad Susanto (Ketua Umum KONI Makassar), Ratno Nur Suryadi (Kepala Sekretariat KONI Makassar), dan Muh Taufiq (Sekretaris KONI Makassar).

"Selain ditetapkan sebagai tersangka, ketiganya juga langsung dilakukannya penahanan di Lapas Kelas 1 Makassar selama 20 hari ke depan," kata Nauli saat mengekspos kasus tersebut di Kantor Kejari Makassar, Senin, 9 Desember 2024.

Selanjutnya para tersangka akan disangkakan dengan Pasal 2 ayat 1 UU No 31 tahun 1999

tentang pemberantasan tindak pidana korupsi sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 20 tahun 2021.

Nauli yang didampingi Kasi Pidsus Arifuddin Achmad dan Kasi Intel Andi Alamsyah menjelaskan, para tersangka menjalankan modus yaitu memanipulasi data-data terkait dengan pencairan dana hibah senilai Rp65 miliar untuk tahun anggaran 2022-2023.

"Sehingga ada sekitar Rp5 miliar lebih yang tidak bisa dipertanggungjawabkan penggunaannya," jelas Nauli.

Iatak menampik kasus ini bisa saja akan ada penambahan tersangka.

Sebagaimana sejauh ini ada sekitar 49 saksi yang sudah diperiksa.

"Progres penyidikan masih berjalan dan sekitar 49 saksi yang sudah diperiksa, dan tidak menutup kemungkinan ada penambahan tersangka," beber Nauli.

Diketahui, Pemkot Makassar memang membekukan dana hibah sebesar Rp66 miliar kepada Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Makassar untuk Tahun Anggaran 2022-2023.

Rinciannya yakni APBD 2022 sebesar Rp20 miliar dan APBD perubahan sebanyak Rp11 miliar. Sedangkan untuk APBD 2023 sebesar Rp35 miliar.

Dana hibah tersebut, berdasarkan nomenklatur dalam APBD yang tertulis untuk peningkatan kualitas olahraga di Makassar.

Pidsus Arifuddin Achmad menambahkan, selain dana hibah KONI pihaknya sementara menunggu untuk penyelesaian kasus dugaan penyelewengan dana hibah Komite Olahraga Masyarakat Indonesia (Kormi) 2023.

"Kormi tetap masih dalam tahap penyidikan, pemeriksaan saksi, dan ke depan kami akan mintai ahli keterangan, mudah-mudahan secepatnya juga bisa kita tetapkan tersangka dan lakukan penahanan," tutup Arifuddin. (maj-edo/yuk)